

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pokok dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimana intensitas peserta didik dalam menonton sinetron religi Islam di Televisi
2. Untuk mengetahui bagaimana motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMP Islam Raden Rahmat
3. Untuk mengetahui hubungan intensitas peserta didik dalam menonton sinetron religi Islam di Televisi dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam peserta didik SMP Islam Raden Rahmat

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Islam Raden Rahmat, Kecamatan Balong Bendo Kabupaten Sidoarjo. Alasan peneliti menentukan SMP Islam Raden Rahmat adalah :

1. Lokasi SMP Islam Raden Rahmat yang strategis berada di wilayah kota Kecamatan Balong bendo sehingga sarana prasarana pendidikan mudah diperoleh.
2. Di SMP Islam Raden Rahmat belum pernah diadakan penelitian untuk mata pelajaran PAI.

Sedangkan waktu dilakukannya penelitian ini, peneliti menentukan waktu penelitian dari tanggal 21 Oktober 2012 sampai 2 November 2012. Penelitian ini dilakukan pada waktu jam pelajaran berlangsung pada proses pembelajaran, baik menggunakan waktu jam pelajaran pokok maupun di luar jam pelajaran pokok.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut maka yang menjadi variabel penelitian ini adalah :

1. Intensitas peserta didik dalam menonton sinetron religius Islam di televisi, sebagai variabel pengaruh (variabel X) dengan indikator :
 - 1) Frekuensi menonton dalam satu minggu
 - 2) Perhatian ketika menonton sinetron religi Islam di Televisi
 - 3) Perasaan saat menonton sinetron religi Islam di Televisi
 - 4) Perhatian waktu penyayangan
 - 5) Memperhatikan jadwal penyayangan
 - 6) Memperhatikan sinetron yang sering di tonton
 - 7) Perasaan terlibat sebagai tokoh dalam sinetron religius tersebut
 - 8) Penasaran saat menonton sinetron religi Islam yang sering di tonton
 - 9) Pencatatan pengetahuan atau materi pendidikan agama Islam yang dianggap baru

2. Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam, sebagai variabel terpengaruh (variabel Y) dengan indikator :
 - 1) Perhatian ketika mengikuti pelajaran pendidikan agama islam
 - 2) Belajar pada waktu yang ditentukan
 - 3) Perasaan saat mengikuti pelajaran pendidikan agama Islam
 - 4) Tanggap saat ada masalah pelajaran pendidikan Agama Islam
 - 5) Mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru dengan segera
 - 6) Keinginan untuk menjadi lebih baik dalam mempelajari Pendidikan Agama Islam
 - 7) Menilai diri sendiri dalam keseharian (self correction)

D. Metode Penelitian

1. Metode Observasi

Yaitu suatu bentuk penelitian pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.¹ Metode ini dipergunakan untuk memperoleh data tentang keadaan fisik, sarana dan prasarana, serta letak geografis SMP Islam Raden Rahmat. Metode ini juga dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang perilaku sehari-hari peserta didik yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research II*, (Yogyakarta : UGM Press, 1983), hlm. 146

2. Metode Dokumentasi

Metode pengumpulan data dengan mencari dan mengumpulkan data-data dari obyek penelitian. Bentuknya ini bisa berupa buku, majalah, data peserta didik dan lain sebagainya.²

3. Metode Angket

Metode angket adalah suatu metode pengumpulan data melalui daftar pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden untuk mendapatkan informasi tentang permasalahan yang diteliti. Angket yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung, yaitu sejumlah pertanyaan langsung dikirim kepada subjek yang ingin diteliti mengenai keadaannya sendiri. Angket ini bersifat tertutup, artinya untuk menjawab pertanyaan yang diajukan responden tinggal memilih jawaban yang tersedia. Dalam hal ini yang menjadi responden adalah peserta didik kelas VIII SMP Islam Raden Rahmat. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang intensitas peserta didik dalam menonton sinetron religius Islam dan motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII SMP Islam Raden Rahmat.

E. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan digeneralisasikan sebagai sampel penelitian.³

² Kartini Kartono, *Pengantar Metode Riset Sosial*, (Bandung : Mandar Maju, 1990), hlm. 63

Populasi dalam penelitian ini adalah semua peserta didik SMP Islam Raden Rahmat tahun pelajaran 2012/2013. Berdasarkan data yang diperoleh keseluruhan populasi terdiri dari 250 peserta didik, terbagi dalam beberapa kelas, dengan perincian sebagai berikut :

TABEL 3.1
POPULASI PENELITIAN

No	Kelas	Populasi
1	VII A	42
2	VII B	43
3	VIII A	40
4	VIII B	42
5	IX A	41
6	IX B	42
	Jumlah	250

Sumber : Monografi siswa SMP Islam Raden Rahmat.

2. Sampel

Sampel adalah sembarang himpunan yang merupakan bagian dari populasi.⁴ Adapun sampel adalah “Bagian-bagian dari keseluruhan, yang

³ Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologis UGM, 1995), hlm. 70

⁴ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : SIC, 2001), hlm. 64

menjadi objek sesungguhnya dari suatu penelitian itulah yang disebut sampel”.⁵

Dalam pengambilan sampel menurut Suharsimi Arikunto, “Apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.” Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah peserta didik SMP Islam Raden Rahmat yang berjumlah 250 peserta didik. Dengan demikian jumlah sampelnya adalah 50 peserta didik.

TABEL 3.2

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	VII A	42	10
2	VII B	43	10
3	VIII A	40	10
4	VIII B	42	10
5	XI A	41	5
6	XI B	42	5
	Jumlah	250	50

⁵ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia, 1977), hlm.89

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Pengertian observasi menurut Sutrisno Hadi adalah "Pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang akan diselidiki."⁶

Observasi merupakan alat pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian.⁷ Metode observasi ini digunakan untuk mengetahui keadaan umum SMP Islam Raden Rahmat, meliputi keadaan gedung, letak geografis, keadaan guru, murid dan fasilitas yang ada.

2. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, artinya barang-barang tertulis. Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁸

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan dengan pertimbangan :

- a. Pengambilan data dengan dokumen akan lebih mudah
- b. Dokumen telah tersusun secara sistematis dan autentik serta kebenarannya dapat dipertanggung jawabkan
- c. Dari dokumen dapat diperoleh data yang cermat dan tepat.

⁶ Sutrisno Hadi, *Statistik 2*, (Yogyakarta : Yayasan Penerbit Fakultas Psikologis UGM, 1984), hlm. 136

⁷ Yatim Riyanto, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Surabaya : SIC, 2000), hlm. 96

⁸ Yatim Riyanto, *loc. Cit*, hlm. 13

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai sejarah berdirinya, perkembangan sekolah, keadaan guru dan peserta didik, lokasi serta struktur organisasi SMP Islam Raden Rahmat.

3. Angket

Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.⁹

Sedangkan menurut Maman Rachman yang dimaksud angket atau kuesioner adalah alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk menjawab secara tertulis pula oleh responden.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa yang disebut angket adalah alat pengumpul data dengan cara memberikan daftar pertanyaan secara tertulis yang diberikan kepada responden mengenai sesuatu hal.

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner pertanyaan terikat dalam bentuk multiple choice empat pilihan jawaban, dengan dasar pertimbangan sebagai berikut :

- a. Angket bentuk ini lebih menarik dan memudahkan responden dalam memberikan jawaban.

⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002), hlm. 139

- b. Relatif lebih efisien dalam segi waktu, tenaga, biaya jika dibandingkan dengan tipe yang lain.
- c. Bisa menjangkau populasi yang lebih luas.
- d. Lebih mudah untuk mengenalinya.

Angket untuk variabel ini berisi 20 item pertanyaan yang harus dijawab oleh responden. Penilaian untuk tiap item angket tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban A diberi skor 4
- b. Untuk jawaban B diberi skor 3
- c. Untuk jawaban C diberi skor 2
- d. Untuk jawaban D diberi skor 1

Angket ini dimaksudkan untuk mengungkap data tentang intensitas siswa dalam menonton sinetron religi di televisi dengan motivasi belajar PAI peserta didik kelas VIII di SMP Islam Raden Rahmat.

G. Metode Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul, penulis menggunakan tahap-tahap analisis sebagai berikut :

1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis ini disajikan nilai yang diperoleh oleh masing-masing siswa dalam hal korelasi intensitas sinetron religi di televisi demikian pula dalam hal motivasi belajar Pendidikan Agama Islamnya.

Kemudian menganalisis data yang terkumpul dari hasil angket yang masih berupa data kualitatif untuk dijadikan data kuantitatif, yakni dilakukan langkah-langkah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada masing-masing pertanyaan dalam angket untuk responden, yaitu :

Untuk alternatif jawaban a dengan nilai 4

Untuk alternatif jawaban b dengan nilai 3

Untuk alternatif jawaban c dengan nilai 2

Untuk alternatif jawaban d dengan nilai 1

2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang penulis kemukakan berkenaan dengan judul skripsi ini. Untuk keperluan tersebut diadakan perhitungan statistik korelasi nilai intensitas peserta didik dalam menonton sinetron religius Islam di televisi dengan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa SMP Islam Raden Rahmat dengan menggunakan rumus statistik “Korelasi Product Moment” sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\} \left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi variabel x dan y

x = variabel intensitas siswa terhadap sinetron religius di televisi

y = variabel motivasi belajar PAI peserta didik

N = jumlah subyek yang diselidiki

Σ = jumlah.¹⁰

3. Analisis Lanjut

Pada analisis yang terakhir ini penulis menginterpretasikan hasil uji coba hipotesis sesuai dengan rumusan hipotesis yang diajukan dengan mengikutsertakan seluruh data yang diperoleh di lapangan. Kemudian langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan hasil perhitungan tersebut dengan angka koefisien korelasi yang ada pada tabel, baik pada taraf signifikan 5% maupun 1% untuk kemudian diinterpretasikan. Jika hasilnya (r_o) lebih besar dari pada (r_t) pada tabel, berarti hasilnya signifikan, maksudnya ada hubungan yang positif antara intensitas siswa dalam menonton sinetron religius dengan motivasi belajar pendidikan agama Islam peserta didik SMP Islam Raden Rahmat. Dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima. Tetapi jika yang terjadi sebaliknya maka hipotesis tersebut ditolak.

¹⁰ Sutrisno Hadi, *Statistik*, (Yogyakarta : Fak.Psikologi UGM, 1986) hlm.294